



**PENGARUH JAMINAN ASURANSI JIWA TERHADAP  
KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH TABUNGAN  
IB MUAMALAT RENCANA PADA PT. BANK  
MUAMALAT INDONESIA TBK. CABANG  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) Dalam  
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**TANZIELAL AZIEZIR**

MM: 13 220 0133

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**PENGARUH JAMINAN ASURANSI JIWA TERHADAP  
KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH TABUNGAN  
IB MUAMALAT RENCANA PADA PT.BANK  
MUAMALAT INDONESIA TBK. CABANG  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**OLEH  
TANZIELAL AZIEZIR  
NIM: 13 220 0133**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP. 19821116 201101 2 003**

**PEMBIMBING II**

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si  
NIDN. 200113018301**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Tanzial Aziezir**  
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juli 2020

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Tanzial Aziezir** yang berjudul "**PENGARUH JAMINAN ASURANSI Jiwa TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH TABUNGAN IB MUAMALAT RENCANA PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK. CABANG PADANGSIDIMPUAN**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

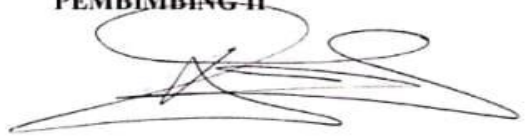
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si**  
NIP. 19970525 200604 1 004

**PEMBIMBING-II**

  
**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**  
NIDN. 200113018301

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tanzielal Aziezir  
Nim : 13 220 0133  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Jaminan Asuransi Jiwa Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Tabungan IB Muamalat Rencana Pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK. Cabang Padangsidempuan.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah pada pihak lain kecuali arahan dari pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai mana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2020  
Pembuat pernyataan,



  
Tanzielal Aziezir  
NIM : 13 220 0133

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai evitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tanzielal Aziezir  
Nim : 13 220 0133  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis karya : Skripsi

Demni pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Ekcklusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Jaminan Asuransi Jiwa Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Tabungan IB Muamalat Rencana Pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK. Cabang Padangsidimpuan.** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

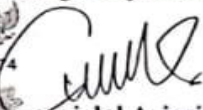
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : Juli 2020

Yang menyatakan,



  
Tanzielal Aziezir  
NIM : 13 220 0133



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : TANZIELAL AZIEZIR  
**NIM** : 132200133  
**FAKULTAS/JURUSAN** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah (PS-3)  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Jaminan Asuransi Jiwa Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Tabungan Ib Muamalat Rencana Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan

**Ketua**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag**  
NIP. 19651102199103 1 001

**Sekretaris**

**Muhammad Isa, ST.,MM**  
NIP. 198006052011 1 003

**Anggota**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag**  
NIP. 19651102199103 1 001

**Muhammad Isa, ST.,MM**  
NIP. 198006052011 1 003

**H. Aswadi Lubis, SE., M.Si**  
NIP. 19630107 199903 1 002

**Azwar Hamid, MA**  
NIP. 19860311 201503 1 005

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa/ 28 Juli 2020  
**Pukul** : 8.00 WIB s/d 12.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/71,5 (B)  
**Index Prestasi Kumulatif** :3,45  
**Predikat** : AMAT BAIK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Jaminan Asuransi Jiwa Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Tabungan IB Muamalat Rencana Pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK. Cabang Padangsidimpuan

NAMA : TANZIELAL AZIEZIR  
NIM : 13 220 0133

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 23 Februari 2021  
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : Tanzielal Aziezir  
**Nim** : 13 220 0133  
**Fakultas/ Prodi** : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Jaminan Asuransi Jiwa Terhadap Keputusan Memilih Tabungan IB Muamalat Rencana Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan

Masih minim pengetahuan masyarakat tentang asuransi jiwa, sehingga PT Bank Muamalat Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan harus berperan maksimal dalam memperkenalkan asuransi jiwa kepada nasabah dan calon nasabah. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah asuransi jiwa berpengaruh terhadap keputusan nasabah pada PT Bank Muamalat Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh asuransi jiwa terhadap keputusan nasabah pada PT Bank Muamalat Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan. Kegunaan penelitian ini untuk peneliti, peneliti selanjutnya, dan PT Bank Muamalat Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan teori tentang asuransi jiwa, pengertian asuransi, dasar asuransi jiwa syariah, prinsip dasar asuransi jiwa syariah, mekanisme asuransi jiwa, keputusan nasabah, pengertian keputusan nasabah.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi berjumlah sebanyak 3.345 orang. Penentuan sampel yang digunakan peneliti teknik *probability sampling* dan berdasarkan perhitungan rumus slovin ditentukan jumlah sampel sebanyak 98 orang. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dan primer. Teknik analisis data yang digunakan validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas dan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil koefisien determinansi ( $R^2$ ) sebesar 0,760 atau (76,0%) artinya variabel jaminan asuransi memengaruhi variabel keputusan nasabah sebesar 76,0% sedangkan sisanya 0,24 atau (24%) dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil uji  $t_{hitung}$  menunjukkan bahwa secara signifikan terdapat pengaruh asuransi jiwa terhadap keputusan pada PT Bank Muamalat Tbk Kantor Cabang Padangsidimpuan.

**Kata Kunci** : Asuransi, Jiwa, dan Keputusan



## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti sanjung tinggikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat kelak.

Untuk menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, maka penyusunan skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Jaminan Asuransi Jiwa Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Tabungan iB Muamalat Rencana Pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK. Cabang Padangsidimpuan”**.

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dan dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun immaterial, akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag

selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M. Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M. Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid. M.A., selaku wakil dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E,I, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan Ibu Hamni Fadlillah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si, Selaku pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana S.Pd., M.Si, selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam meyelesaikan skripsi.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda tercinta dan Ibunda tersayang yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan

sampai sekarang semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2013, khususnya Perbankan Syariah -3 yang selalu memberi dukungan, semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan Saudara-saudari berikan amat sangat berharga, peneliti mungkin tidak dapat membalasnya dan tanpa kalian semua peneliti bukan siapa-siapa. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dan apa yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti, sehingga peneliti masih perlu mendapat bimbingan serta arahan dan berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penulisan ilmiah ini.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Padangsidempuan, Juli 2020  
Peneliti

**TANZIELAL AZIEZIR**  
**NIM. 13 220 0133**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **C. Ta Mar butah**

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Kegunaan Hasil Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	10
1. Asuransi Jiwa .....	10
a. Pengertian Asuransi	10
b. Dasar Asuransi Jiwa Syariah.....	16
c. Prinsip Dasar Asuransi Syariah.....	19
d. Mekanisme Asuransi Jiwa Syariah .....	30
e. Keputusan Nasabah.....	32
B. Penelitian Terdahulu .....	35
C. Kerangka Pikir .....	37
D. Hipotesis.....	37

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian.....	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel .....	38
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	40
E. Analisis Data .....	41
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	41
2. Analisis Regresi Linear Sederhana .....	44
3. Uji Hipotesis.....	45

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum PT Bank Muamalat Cabang Padangsidempuan, Tbk .....	47
1. Sejarah Singkat Bank PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Padangsidempuan .....	47
2. Visi dan Misi .....	49
B. Struktur Organisasi Bank PT. Bank Muamalat Tbk Padangsidempuan .....	50
C. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	61
D. Uji Normalitas .....	64
E. Uji Linearitas.....	65
F. Analisis Regresi Linear Sederhana .....	66
G. Uji Hipotesis.....	67
H. Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
I. Keterbatasan Penelitian .....	70

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	71

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perkembangan Asuransi Jiwa Di Indonesia Pada Tahun 2013-2017 (BUAH).....	3
Tabel I.2 Jumlah Nasabah Tabungan iB Muamalat Rencana PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan .....	5
Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel .....	7
Tabel II.1 Hasil penelitian yang dianggap relevan.....	35
Tabel IV.1 Uji Validitas Asuransi Jiwa .....	62
Table IV.2 Uji Validitas Keputusan Nasabah .....	62
Table IV.3 Hasil Uji Realibilitas Variabel Asuransi Jiwa .....	63
Table IV.4 Hasil Uji Realibilitas Variabel Keputusan Nasabah .....	64
Tabel IV.5 Uji Normalitas.....	65
Tabel IV.6 Uji Linearitas Dengan Nilai F Asuransi Jiwa Terhadap Keputusan Nasabah .....	66
Tabel IV.7 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana .....	66
Tabel IV.8 Hasil Uji t .....	68
Tabel IV.9 Hasil Uji R Square ( $R^2$ ) .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Cabang Padangsidimpuan Tbk .....	50
--	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

PT. Bank Muamalat Indonesia resmi beroperasi pada 1 Mei Tahun 1992 atau 27 syawal 1412 H. Pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 1412 H, PT. Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah. Keberhasilan bank dalam melakukan penghimpunan, penyaluran dana atau pembiayaan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: kepercayaan masyarakat pada suatu bank, kondisi suatu bank, dan produk yang ditawarkan.<sup>1</sup>

Seiring kapasitas bank yang semakin diakui, bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luasnya berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 212.

PT.Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah dan total aset Bank Muamalat per september 2017 sebesar Rp 57,71 triliun tumbuh 3,46% dibanding september 2016 Rp 55,78 triliun. Laba bersih tahun berjalan tercatat lebih rendah dibandingkan periode september 2016 Rp 37,95 Milliar.<sup>2</sup>

Asuransi pada awalnya adalah suatu kelompok yang bertujuan membentuk arisan untuk meringankan beban keuangan individu dan menghindari kesulitan pembiayaan. Tujuan asuransi adalah untuk mengadakan persiapan dalam menghadapi kemungkinan kesulitan yang dihadapi oleh manusia dalam kehidupan, seperti dalam kegiatan perdagangan mereka. Sebenarnya bahaya kerugian itulah yang mendorong manusia berupaya dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan cara-cara yang aman untuk melindungi diri dari kepentingan mereka.<sup>3</sup>

Asuransi atau pertanggungan ialah suatu perjanjian dengan nama seseorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tanggung dengan menerima suatu premi untuk memberikan penggantian kepadanya karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin terjadi karena suatu peristiwa tak tertentu (KUHP Pasal 1246) UU No. 2 Tahun 1992 tentang usaha perusahaan: perjanjian antara dua pihak atau lebih dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung yang timbul

---

<sup>2</sup> [www..bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat](http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat), 23 November 2018.

<sup>3</sup> Ali Zainuddin *Hukum Asuransi Syariah*, (Jakarta, Sinar Grafika, 2008). hal.31.

dari suatu peristiwa yang tidak pasti. Asuransi adalah untuk memenuhi bayaran uang tebusan darah oleh kelompoknya supaya dapat meringankan beban yang ditanggung oleh anggota unit tersebut. Ini seakan-akan membentuk suatu adat.<sup>4</sup>

**TABEL 1.1**  
**PERKEMBANGAN ASURANSI JIWA DI INDONESIA**  
**PADA TAHUN 2013-2017( BUAH )**

No	Jenis Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Asuransi Jiwa	49	50	55	55	61
2	Asuransi Kerugian	82	81	80	80	79
3	Reasuransi	4	5	6	6	7
4	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	2	2	2	2	2
5	Penyelenggara Asuransi Wajib	3	3	3	3	3
6	Jumlah	140	141	146	146	152

Sumber: [www.bps.go.id/statictable/2014/01/03/1305.html](http://www.bps.go.id/statictable/2014/01/03/1305.html)

Tabel diatas menunjukkan perkembangan jumlah asuransi di Indonesia dari tahun ke tahun pada tahun 2013 sebanyak 140 buah, tahun 2014 sebanyak 141 buah, kemudian pada tahun 2015 dan 2016 sebanyak 146 buah, hingga tahun 2017 jumlah usaha asuransi di indonesia mencapai 152 buah, meningkatnya jumlah usaha asuransi tersebut menunjukkan bahwa asuransi di Indonesia akan terus bertambah mengingat asuransi sendiri merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang ada di Indonesia yang juga menghimpun dana dari para peserta asuransi.<sup>5</sup>

Dalam hal ini banyak bank menawarkan, baik produk baru atau suatu pengembangan dari produk lama. Diantara mereka banyak yang gagal dan tidak sukses dalam merebut konsumen. Hal ini disebabkan karena pasar pembeli yang

<sup>4</sup> Muhammad Rifki *Akuntansi Keuangan Syariah : konsep dan implentasi PSAK Syariah*, (Yogyakarta : P3EI Press),2008. hal.134.

<sup>5</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*,(PT Raja Grafindo Persada: Depok,2013), hal.260.

selalu berubah-ubah. Pengenalan produk pada umumnya dilakukan dengan cara melalui media massa, brosur ataupun menemui langsung calon nasabah yang menjadi target.<sup>6</sup>

Dalam PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan terdapat salah satu produk yaitu tabungan iB Muamalat Rencana. Produk ini merupakan permulaan bagi nasabah untuk menyusun rencana dalam satu tahun ke depan. Adapun kebutuhan jangka pendek maupun kebutuhan jangka panjang iB Muamalat Rencana membagikan beberapa pos-pos keuangan .

Selain PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan ada pula bank-bank lain yang menerima penjaminan asuransi baik di bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan. Antara lain Bank Sumut Syariah, Bank Syariah Mandiri dan lain-lain. Dalam era sekarang ini keputusan nasabah yang semakin kompetitif menjadi hal prioritas.

Tabungan iB Muamalat Rencana adalah solusi perencanaan keuangan yang tepat untuk mewujudkan rencana dan impian di masa depan dengan lebih baik sesuai dengan prinsip syariah, dimana produk ini menggunakan akad *mudhrabah mutlaqah* dengan sistem setoran bulanan seperti perencanaan pendidikan, pernikahan, perjalanan ibadah/wisata, uang muka rumah/ kendaraan, berkorban saat idul adha, perpanjangan STNK/pajak kendaraan, persiapan pensiun/hari tua, serta rencana atau impian lainnya.

Tabungan iB muamalat Rencana juga memiliki kelebihan selain mendapatkan asuransi jiwa juga memberikan keuntungan bagi hasil yang tinggi.

---

<sup>6</sup> Tarigan Akmal, *Prospek Bank Syariah*, ( Medan : IAIN Press, 2002), hal.73.



Berikut perkembangan jumlah nasabah Tabungan di PT. Bank Muamalat Tbk. Cabang Padangsidempuan.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Nasabah Tabungan iB Muamalat Rencana**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan**

Tahun	Jumlah Nasabah
2014	35 Orang
2015	58 Orang
2016	77 Orang
2017	40 Orang
2018	39 Orang

Sumber: Bank Muamalat Cabang Padangsidempuan

Berdasarkan Tabel diatas bisa dilihat bahwa jumlah nasabah tabungan iB Muamalat Rencana pada tahun 2014 ke tahun 2015 bertambah 91 nasabah, kemudian di tahun 2014 jumlah nasabah mengalami penurunan signifikan dan hanya bertambah 63 nasabah. Ditahun 2015 terlihat jumlah nasabah mengalami penurunan, nasabah hanya bertambah 25 saja. Tetapi di tahun 2016 jumlah nasabah tabungan iB Muamalat Rencana mengalami peningkatan yang amat drastis dengan bertambahnya 218 nasabah.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan berdasarkan data yang didapat dari PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan tingkat nasabah mengalami fluktuasi atau kenaikan dan penurunan tiap tahunnya. Padahal segala keuntungan akan didapat oleh nasabah dengan membuka tabungan iB Muamalat Rencana termasuk jaminan asuransi jiwa dan bagi hasil yang tinggi. Maka dari itu perlunya sosialisasi akan Jamninan Asuransi Jiwa agar lebih diketahui masyarakat dan para nasabahnya sehingga keputusan nasabah memilih produk tersebut akan semakin berminat. Tidak hanya bagi hasil untuk menarik

minat dari nasabah, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Padangsidimpuan dalam praktiknya harus mempertahankan ketentuan yang sesuai dengan syariat Islam, yaitu ketentuan yang telah ditetapkan oleh Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) agar dalam kinerjanya dikatakan sudah menerapkan atau sesuai dengan syariat Islam.

Berdasarkan hasil penelitian Nur Soleha terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dalam keputusan nasabah yaitu, faktor produk, faktor lokasi, faktor promosi, faktor pelayanan, dan faktor keagamaan. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan tingkat tinggi bagi nasabah dalam memilih dan mengambil keputusan.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Jaminan Asuransi Jiwa Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Tabungan iB Muamalat Rencana pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diperoleh identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Jumlah nasabah iB Muamalat Rencana PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan mengalami fluktuasi.
2. Kurangnya jaminan asuransi jiwa yang ada di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan.

---

<sup>7</sup>Nur Soleha, *Analisis Keputusan Nasabah Dalam Pemilihan Produk Pembiayaan Griya BSM*, 2016.

3. Produk yang dipromosikan kurang menyebar ke masyarakat Kota Padangsidempuan.
4. Lokasi penyebaran informasi produk PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Padangsidempuan terbatas.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan segi masalah yang teridentifikasi pada penelitian ini, maka perlu dilakukan batasan masalah agar pembahasan ini terarah dan terfokus pada permasalahan yang dikaji. Adapun batasan masalah dalam penelitian meliputi hanya pada jaminan asuransi dan jumlah nasabah PT. Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan.

### D. Definisi Operasional Variabel

Agar lebih memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka penelitian ini mendefinisikan beberapa istilah, antara lain :

**Tabel 1.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Asuransi Jiwa	asuransi yang bertujuan menanggung orang terhadap kerugian finansial tak terduga yang disebabkan karena meninggalnya terlalu cepat atau hidupnya terlalu lama	1. Keamanan 2. Pelayanan	Likert
2	Keputusan Nasabah	Suatu hal yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa	1. Kualitas Layanan 2. Promosi 3. Kepuasan 4. Loyalitas	Likert

**E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas yang menjadi rumusan masalahnya yaitu apakah Jaminan Asuransi Jiwa berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih tabungan iB Muamalat Rencana PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Padangsidempuan.

**F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah jaminan asuransi jiwa berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih tabungan iB Muamalat Rencana pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Padangsidempuan.

**G. Kegunaan Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademik, lembaga keuangan dan khususnya bagi penulis sendiri.

**1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini berguna sebagai wadah pembelajaran terutama dalam melakukan penelitian dan tentunya penelitian ini telah memberikan wawasan baru bagi peneliti.

**2. Bagi IAIN Padangsidempuan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan informasi terkait judul diatas dalam penelitian selanjutnya yang mungkin saja akan dilakukan oleh mahasiswa lainnya.

### 3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat memberikan informasi yang nantinya informasi tersebut dapat digunakan untuk keperluan tertentu oleh perusahaan tersebut.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Asuransi Jiwa**

###### **a. Pengertian Asuransi**

Asuransi adalah pertanggungan atau perjanjian antara kedua belah pihak, dimana pihak satu berkewajiban membayar iuran/kontribusi/premi. Pihak yang lainnya memiliki kewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran/kontribusi/premi apabila terjadi sesuatu yang menimpa pihak pertama atau barang miliknya sesuai dengan perjanjian yang sudah dibuat. Istilah diasuransikan biasanya merujuk pada segala sesuatu yang mendapatkan perlindungan.

Hukum Asuransi di Indonesia, asuransi adalah suatu persetujuan dimana yang menjamin berhanji kepada pihak yang dijamin, untuk menerima sejumlah uang premi sebagai pengganti kerugian, yang mungkin akan diderita oleh yang dijamin, karna akibat dari suatu peristiwa yang belum jelas.<sup>8</sup>

Menurut Dr. Muhammad Muslihuddin, dalam bukunya Asuransi dalam Islam menyatakan bahwa asuransi adalah persiapan yang dibuat oleh sekelompok orang yang masing-masing menghadapi kerugian kecil sebagai suatu yang tidak dapat diduga. Apabila kerugian itu menimpa salah seorang dari mereka yang menjadi anggota perkumpulan itu, maka kerugian itu

---

<sup>8</sup> Wirjono Prodjodikoro, *Hukum Asuransi Di Indonesia*, (Jakarta, Intermasa, 1981), hal.42.

akan di tanggung bersama oleh mereka.<sup>9</sup>

Didalam pasal 246 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) disebut bahwa, Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seseorang tertanggung, dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karna suatu peristiwa yang tak tertentu.

Ketentuan Pasal 1 angka 910 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 ini mencakup 2 (dua) jenis asuransi,yaitu:

- 1) Asuransi kerugian *loss insurance*, dapat diketahui dan rumusan:“untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita oleh tertanggung”.
- 2) Asuransi jumlah *sum insurance*, yang meliputi asuransi jiwa dan asuransi sosial, dapat diketahui dari rumusan:“untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.”

Dalam pandangan ekonomi, asuransi merupakan metode untuk menguranginya resiko dengan jalan memindahkan dan mengombinasikan ketidakpastian akan adanya kerugian keuangan (*financial*). Dari sudut pandang hukum, asuransi merupakan suatu kontrak (perjanjian) pertanggungan resiko antara tertanggung dan penanggung. Penanggung

---

<sup>9</sup>Muhammad Muslihuddin, *Asuransi dalam Islam*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1997), hal.123

berjanji akan membayar kerugian yang disebabkan resiko yang dipertanggungjawabkan kepada tertanggung sedangkan tertanggung membayar premi secara periodik kepada penanggung. Menurut pandangan bisnis, asuransi adalah sebuah perusahaan yang usaha utamanya menerima/menjual jasa, pemindahan resiko dari pihak lain, dan memperoleh keuntungan dengan berbagi resiko (*sharing of risk*) diantara sejumlah nasabahnya. Dari sudut pandang sosial, asuransi didefinisikan sebagai organisasi sosial yang pemindahan resiko dan mengumpulkan dana dari anggota-anggotanya guna membayar kerugian yang mungkin terjadi pada masing-masing anggota tersebut. Dalam pandangan matematika, asuransi merupakan aplikasi matematika dalam perhitungan biaya dan faedah pertanggungjawaban resiko. Hukum probabilitas dan teknik statistik dipergunakan untuk mencapai hasil yang dapat diramalkan.<sup>10</sup>

Menurut PSAK No. 108, paragraf 7, definisi asuransi *Syari'ah* adalah "Sistem menyeluruh yang pesertanya mendonasikan sebagian atau seluruh kontribusinya yang digunakan untuk membayarkan klaim atas resiko tertentu akibat musibah pada jiwa, badan, atau benda yang dialami oleh peserta yang berhak. Donasi tersebut merupakan donasi dengan syarat tertentu dan merupakan milik peserta secara kolektif, bukan merupakan pendapatan entitas pengelola".<sup>11</sup>

Menurut Mushafa Ahmad Zarqa pengertian Asuransi secara istilah adalah kejadian, adapun metodologi dan gambarnya dapat berbeda-beda,

---

<sup>10</sup> Hasan Ali, *Asuransi Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenata Media, 2004), hal.61.

<sup>11</sup> Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS), *Pernyataan Standar Akuntansi*, (Jakarta, 2009)



namun pada intinya asuransi adalah suatu cara atau metode untuk memelihara manusia dalam menghindari resiko (ancaman) bahaya yang beragam yang akan terjadi dalam hidupnya atau dalam aktivitas ekonominya. Ia berpendapat, bahwa sistem Asuransi adalah sistem *ta'awun* dan *tadhamun* yang bertujuan untuk menutupi kerugian peristiwa-peristiwa atau musibah-musibah oleh sekelompok bertanggung kepada orang yang tetrimpa musibah tersebut. Penggantian tersebut berasal dari premi mereka.<sup>12</sup>

Menurut Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia pada tahun 2001 Dewan Syari'ah Nasional –Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa No.21/DSN-MUI/X/2001 dalam fatwanya tentang pedoman umum Asuransi Syariah, memberi fenisi tentang Asuransi Syariah. Menurutnya, Asuransi Syariah (*ta'min, takaful, tadhamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui invertasi dalam bentuk aset atau *tabarru'* yang memberikan pola pengambilan untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan Syariah.

Asuransi Jiwa adalah akad yang terikat terhadap kewajiban menanggung ganti npremi dengan menyerahkan sejumlah harta kepada yang meminta tanggungan atau pihak ketiga ketika meninggalnya *al-Mu'anggan* dalam kehidupannya atau lama hidupnya sesuai masa yang ditentukan. Asuransi jiwa merupakan sebuah janji dari perusahaan asuransi

---

<sup>12</sup>Widyaningsing dkk, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media,2005), hal.222.

kepada nasabah apabila si nasabah mengalami resiko kematian dalam hidupnya, maka perusahaan asuransi akan memberikansantunan dalam jumlah tertentu kepada ahli waris dari nasabah tersebut.

Purwosutjipto memperjelas lagi pengertian asuransi jiwa dengan mengemukakan definisi“Pertanggung jawaban jiwa adalah perjanjian timbal balik antara penutup (pengambil) asuransi dengan penanggung, dengan penutup (pengambil) asuransi mengikatkan diri selama jalannya pertanggung jawaban membayar uang premi kepada penanggung, sedangkan penanggung sebagai akibat langsung meninggalnya orang yang jiwanya dipertanggung jawaban atau telah lampaunya suatu jangka waktu yang diperjanjikan, mengikatkan diri untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada orang yang ditunjuk oleh penutup (pengambil) asuransi sebagai penimatnya.”<sup>13</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa asuransi jiwa adalah perjanjian antara pengambil asuransi dengan jasa asuransi yang bentuknya mengikat selama jalannya pertanggung jawaban membayar premi kepada penanggung, untuk selanjutnya penanggung bertanggung jawaban atas premi tersebut untuk nantinya diberikan kepada pengambil asuransi atau seseorang yang di asuransikan dikarenakan atas dasar meninggal.

Sistem asuransi hidup berlandaskan pada konsep kesepakatan seorang nasabah perusahaan jasa asuransi untuk membayar premi secara berkala dengan kompensasi perusahaan harus memberikan sejumlah uang

---

<sup>13</sup>Purwosutjipto, *Pengertian Pajak Hukum Dagang Indonesia*, (Jakarta: Djambutan, 1999), hal.1.

yang telah disepakati sebelumnya kepada si nasabah, atau kepada ahli warisnya, atau kepada orang tertentu yang ditunjuknya, ketika si nasabah mencapai usia tertentu atau ketika ia meninggal dunia. Nominal asuransi yang dibayarkan pun bisa berbentuk kontan atau diberikan dalam bentuk pemasukan atau gaji bulanan sesuai dengan kesepakatan.<sup>14</sup>

Asuransi jiwa mempunyai tiga bentuk, yaitu:

1) *Term Assurance* (Asuransi Berjangka)

Merupakan bentuk dasar dari asuransi jiwa, yaitu polis yang menyediakan jaminan terhadap resiko meninggal dunia dalam periode waktu tertentu. Contoh asuransi berjangka:

- a) Usia tertanggung 30 tahun;
- b) Masih kontrak 1 tahun;
- c) Rate premi;
- d) Yang ditunjuk meninggal dunia dalam masa kontrak, maka perusahaan asuransi sebagai penanggung akan membayar uang pertanggungan;
- e) Bila tertanggung meninggal dunia dalam masa kontrak, maka perusahaan asuransi sebagai penanggung akan membayar uang pertanggungan sebesar Rp. 100.000.000,- kepada pihak yang ditunjuk.

2) *Whole Life Assurance* (Asuransi Jiwa Seumur Hidup)

Merupakan asuransi jiwa yang akan membayar sejumlah uang

---

<sup>14</sup> Novi Puspitasari, *Manajemen Asuransi Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2015) hal.4.

pertanggungan ketika tertanggung meninggal dunia kapanpun. Merupakan polis permanen yang tidak dibatasi tanggal berakhirnya polis seperti pada *term assurance*. Karena klaim pasti akan terjadi maka premium akan lebih mahal dibandingkan premi *term assurance* dimana klaim hanya mungkin terjadi. Polis *whole life* merupakan polis substantif dan sering digunakan sebagai proteksi dalam jaminan.

a) *Endowment Assurance* (Asuransi Dwiguna)

Pada tipe ini, jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada tanggal akhir kontrak yang telah ditetapkan. Contoh asuransi Dwiguna berjangka (kombinasi *term* dan *Endowment*):

- (1) Usia tertanggung 30 tahun
- (2) Masa kontrak 10 tahun
- (3) Rate premi
- (4) Uang tertanggung Rp.100.000.000,-
- (5) Yang ditunjuk sebagai penerima uang penanggungan : istri (50%) dan anak pertama (50%).

**b. Dasar Asuransi Jiwa Syariah**

**1) Al-Qur'an**

a) Surat Al-Maidah (5) : 2

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تُحِلُّوْا شَعِيْرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ  
وَلَا الْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِيْنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ  
وَرِضْوَانًا ۗ وَاِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا ۗ وَلَا تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ

صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ  
وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٠٠﴾

Pada hari ini Dihalalkan bagimu yang baik-baik. makanan (sembelihan) orang-orang yang diberi Al kitab itu halal bagimu, dan makanan kamu halal (pula) bagi mereka. (dan Dihalalkan mangawini) wanita yang menjaga kehormatan[402] diantara wanita-wanita yang beriman dan wanita-wanita yang menjaga kehormatan di antara orang-orang yang diberi Al kitab sebelum kamu, bila kamu telah membayar mas kawin mereka dengan maksud menikahinya, tidak dengan maksud berzina dan tidak (pula) menjadikannya gundik-gundik. Barangsiapa yang kafir sesudah beriman (tidak menerima hukum-hukum Islam) Maka hapuslah amalannya dan ia di hari kiamat Termasuk orang-orang merugi.<sup>15</sup>

Dengan kata lain, Asuransi Syariah adalah suatu pengaturan pengelolaan resiko yang memenuhi ketentuan Syariah, tolong-menolong secara mutual melibatkan peserta dan operator. Syariah berasal dari ketentuan-ketentuan di dalam *Al-Qur'an*.<sup>16</sup>

## 2) Hadis

“Barang siapa melepaskan dari seseorang muslim suatu kesulitan di dunia, Allah akan melepaskan kesulitan darinya pada hari kiamat, dan Allah senantiasa menolong hambanya selama ia (suka) menolong saudaranya.” (HR. Muslim, no. 2669)

<sup>15</sup>Kementrian Agama RI, *Mushaf An-Nur*, (Jakarta : Maktabih Al-Fatih, ), hal.106.

<sup>16</sup>Muhaimin Iqbal, *Asuransi Umum Syari'ah Dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press,2005), hal.2.

### 3) **Fatwa Dewan Syari'ah**

Asuransi konvensional tidak memiliki Dewan Pengawas *Syari'ah* (DPS) untuk mengawasi hal-hal yang terkait dengan prinsip-prinsip *Mu'amalah* serta akad-akad dalam transaksi asuransi. Namun demikian, bukan berarti asuransi konvensional tersebut tanpa aturan, karena ia diatur oleh negara di dalam Undang-Undang dan Peraturan-Peraturan Pemerintah.

Dewan Pengawas Syari'ah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Dewan Syari'ah Nasional-Majelis Ulama Indonesia(DSN-MUI). Peran utamanya adalah untuk mengawasi jalannya operasional sehari-hari Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS) agar selalu dengan ketentuan-ketentuan Syari'ah.

Fungsi DPS adalah: (1) melakukan pengawasan secara periodik pada LKS yang berada di bawah pengawasannya, (2) berkewajiban mengajukan usul-usul pengembangan LKS kepada pimpinan lembaga yang bersangkutan dan kepada DSN. (3) melaporkan perkembangan produk dan operasional LKS yang diawasinya kepada DSN sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun anggaran, (4) merumuskan permasalahan-permasalahan yang memerlukan pembahasan-pembahasan DSN.

Selain itu dalam menjalankan usahannya, perusahaan asuransi dan reasuransi Syari'ah juga menggunakan pedoman yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia yaitu berupa

Fatwa DSN-MUI, diantaranya tentang Pedoman Umum Asuransi Syari'ah. Disamping itu pemerintah telah mengeluarkan perundang-undangan untuk mengatur pelaksanaan sistem asuransi Syari'ah di Indonesia, yaitu:<sup>17</sup>

- a) Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 326/KMK.06/2003 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
- b) Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 424/KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
- c) Keputusan Direktur Jendral Lembaga Keuangan Nomor Kep.4499/LK/2000 tentang jenis, Penilaian dan Pembatasan Investasi Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi dengan Sistem Syariah.<sup>18</sup>
- d) DSN-MUI No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman Asuransi Syariah.

### **c. Prinsip Dasar Asuransi Syariah**

Prinsip dasar yang ada dalam asuransi Syariah tidak jauh berbeda dengan prinsip dasar yang berlaku pada konsep ekonomika Islami secara komprehensif dan bersifat umum. Hal ini disebabkan karena kajian Asuransi Syariah merupakan turunan dan konsep ekonomika Islami.

---

<sup>17</sup>Abdullah Amrin, *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syari'ah*, ( Jakarta, Elex Media Komputindo, 2011) hal.37.

<sup>18</sup>Ibid, hal.125.

Begitu juga dengan asuransi, harus dibangun dengan pondasi dan prinsip dasar yang kuat serta kokoh. Dalam hal ini, prinsip dasar asuransi Syariah ada sepuluh macam yaitu tauhid, keadilan, tolong-menolong, kerja sama, amanah, kerelaan, kebenaran, larangan riba, larangan judi dan larangan *gharar*

#### 1) Tauhid

Prinsip *tauhid* (*unity*) adalah dasar utama dari setiap bangunan yang ada dalam Syariah Islam, Setiap bangunan dan aktivitas kehidupan manusia harus didasarkan pada nilai-nilai *tauhid*. Artinya bahwa setiap geraklangkah serta bangunan hukum harus mencerminkan nilai-nilai ketuhanan.

Tauhid dapat diartikan sebagai suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Manusia dengan atribut yang melekat pada dirinya adalah fenomena sendiri yang realitanya tidak dapat dipisahkan dari penciptanya (sang Khaliq). Sehingga dalam tingkatan tertentu dapat dipahami bahwa semua gerak yang ada di alam semesta merupakan gerak dari Allah SWT. Dalam hal ini Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Hadid (57):4

هُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَىٰ الْعَرْشِ ۗ يَعْلَمُ مَا يَلْبِغُ فِي الْأَرْضِ وَمَا تَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا ۗ وَهُوَ مَعَكُمْ أَيَّنَمَا كُنْتُمْ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٤﴾



“Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa kemudian dia bersemayam di atas arsy dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar dari padanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepadanya. Dan dia bersama kamu dimana saja kamu berada. Dan Allah maha melihat apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hadid)<sup>19</sup>

Dalam berasuransi yang harus diperhatikan adalah bagaimana seharusnya menciptakan suasana dan kondisi bermuamalah seharusnya yang tertuntun oleh nilai-nilai ketuhanan. Paling tidak dalam melakukan setiap aktivitas berasuransi ada semacam keyakinan dalam hati bahwa Allah SWT selalu mengawasi seluruh gerak langkah kita dan selalu bersama kita. Jika pemahaman semacam ini terbentuk dalam setiap “pemain” yang terlihat dalam perusahaan asuransi maka tahap awal masalah yang sangat urgensi telah terlalui dan dapat melangsungkan perjalanan *ber'muamalah*

## 2) Keadilan

Prinsip kedua dalam berasuransi adalah terpenuhinya nilai-nilai keadilan (*justice*) antara pihak-pihak yang terikat dengan akad asuransi. Keadilan dalam hal ini dipahami sebagai upaya dalam menempatkan hak dan kewajiban antara nasabah dan perusahaan asuransi. Pertama, nasabah asuransi harus memposisikan pada kondisi yang mewajibkan untuk selalu membayar iuran uang santunan (premi) dalam jumlah tertentu pada perusahaan asuransi yang bergungsi sebagai lembaga pengelola dana mempunyai kewajiban membayar klaim (dana santunan) kepada nasabah. Di sisi lain keuntungan (*profit*)

---

<sup>19</sup>Ibid, hal.538.

yang dihasilkan oleh perusahaan asuransi dan hasil investasi dana nasabah harus dibagi sesuai dengan akad yang disepakati sejak awal. Jika nisbah yang disepakati antara kedua belah pihak 40:60, maka realitanya pembagian keuntungan juga harus mengacu pada ketentuan tersebut.

### 3) Tolong Menolong

Prinsip dasar yang lain dalam melaksanakan kegiatan berasuransi harus didasari dengan semangat tolong menolong (*ta'awun*) antara anggota. Seorang yang masuk asuransi, sejak awal harus mempunyai niat dan motivasi untuk membantu dan meringankan beban temannya yang pada suatu ketika mendapatkan musibah atau kerugian. Dalam hal ini Allah SWT menegaskan dalam firmannya QS. Al-Maidah (5) : 2

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَحِلُّوْا شَعْبِرَ اَللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا  
 الْاَقْلَبِدَ وَلَا ءَامِيْنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۚ وَاِذَا  
 حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا ۚ وَلَا تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ  
 الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا ۗ وَتَعَاوَنُوْا عَلٰى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى ۗ وَلَا تَعَاوَنُوْا  
 عَلٰى الْاِثْمِ وَالْعُدُوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji,

Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.<sup>20</sup>

Praktik tolong menolong dalam asuransi adalah unsur utama pembentuk bisnis asuransi. Tanpa adanya unsur ini atau hanya semata untuk mengejar keuntungan bisnis (*profit*) berarti perusahaan asuransi itu sudah kehilangan karakter utamanya, dan seharusnya sudah wajib terkena pinalti untuk dibekukan operasionalnya sebagai perusahaan asuransi

#### 4) Kerja Sama

Prinsip kerjasama merupakan prinsip universal yang selalu ada dalam literatur ekonomi Islam. Manusia sebagai makhluk yang mendapat mandat dari Khaliqnya untuk mewujudkan perdamaian dan kemakmuran di muka bumi. Prinsip kerjasama merupakan prinsip universal yang selalu ada dalam literatur ekonomi Islam. Manusia sebagai makhluk yang mendapat mandat dari Khaliqnya untuk mewujudkan perdamaian dan kemakmuran di muka bumi mempunyai dua wajah yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, yaitu sebagai makhluk individu dan sebagai makhluk sosial.

Kerjasama dalam bisnis asuransi dapat berwujud dalam bentuk akad yang dijadikan acuan antara kedua pihak yang terlibat, yaitu

---

<sup>20</sup>Ibid, hal.106.

antara anggota nasabah dan perusahaan asuransi. Dalam operasionalnya, akad yang dipakai dalam bisnis asuransi dapat menggunakan konsep *mudharabah* atau *musyarakah*.

Konsep *mudharabah* dan *musyarakah* adalah dua buah konsep dasar dalam kajian ekonomika Islami dan mempunyai nilai historis dalam perkembangan keilmuan.

*Mudharabah* adalah bentuk kerjasama antara dua orang atau lebih yang mengharuskan pemilik modal (nasabah) menyerahkan sejumlah dana (premi) kepada perusahaan asuransi (*mudharib*) untuk dikelola. Dana yang terkumpul oleh perusahaan asuransi diinvestasikan agar memperoleh keuntungan yang nantinya akan dibagi antara perusahaan dan nasabah asuransi. Jika akadnya menyebutkan pembagian nisbah keuntungan antara kedua pihak 70:30, yaitu 70% untuk nasabah dan 30% untuk perusahaan, maka pembagian profit dari investasi yang dilakukan oleh perusahaan juga harus mengacu pada ketentuan akad tersebut.

Sedangkan akad *musyarakah* dapat terwujud antara nasabah dan perusahaan *asuransi*, jika kedua pihak bekerjasama dengan sama-sama menyerahkan modalnya untuk diinvestasikan pada bidang-bidang yang menguntungkan. Keuntungan yang diperoleh dari investasi dibagi sesuai porsi kesepakatan nisbah.

## 5) Amanah

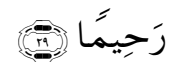
Prinsip amanah dalam organisasi perusahaandapat terwujud dalam nilai-nilai akuntabilitas (pertanggung jawaban) perusahaan melalui penyajian laporan keuangan tiap periode. Dalam hal ini perusahaan asuransi harus memberi kesempatan yang besar bagi nasabah untuk mengakses laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi harus mencerminkan nilai-nilai kebenaran dan keadilan dalam bermuamalah dan melalui auditorpublic.

Prinsip amanah juga harus berlaku pada diri nasabah asuransi. Seseorang yang menjadi nasabah asuransi berkewajiban menyampaikan informasi yang benar berkaitan dengan pembayaran dana iuran (premi) dan tidak memanipulasi kerugian yang menimpa dirinya. Jika seorang nasabah asuransi tidak memberikan informasi yang benar dan memanipulasi data kerugian yang menimpa dirinya, berarti nasabah tersebut telah menyalahi prinsip amanah dan dapat dituntut secara hukum.

## 6) Kerelaan

Prinsip kerelaan dalam ekonomika Islam berdasar pada firman Allah SWT berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ



“Hai orang-orang yang beriman , janganlah kamu saling memakan harta sesame dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu”. (QS. An-Nisa’:29)<sup>21</sup>

Ayat ini menjelaskan tentang keharusan untuk bersikap rela dan ridha dalam setiap melakukan akad (transaksi), dan tidak ada paksaan antara pihak-pihak yang terikat oleh perjanjian akad. Sehingga kedua belah pihak bertransaksi atas dasar kerelaan bukan paksaan.

Dalam bisnis asuransi, kerelaan dapat diterapkan pada setiap anggota asuransi agar mempunyai motivasi dari awal untuk merelakan sejumlah dana (premi) yang disetorkan ke perusahaan asuransi, yang difungsikan sebagai dana sosial. Dana sosial memang betul-betul digunakan untuk tujuan membantu anggota asuransi yang lain jika mengalami bencana kerugian.

#### 7) Tidak Mengandung Riba

Riba secara bahasa bermakna *ziyadah* (tambahan). Dalam pengertian lain, secara umum terdapat benang merah dalam menegaskan bahwa riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual-beli maupun pinjam meminjam secara bathil atau bertentangan dengan prinsip muamalat dalam Islam.

---

<sup>21</sup>Kementrian Agama RI, *Mushaf An-Nur* (Jakarta : Maktabih Al-Fatih ), hal.83.

Dalam setiap transaksi, seorang muslim dilarang memperkaya diri dengan cara yang tidak dibenarkan, salah satu adalah riba. Firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ  
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”. (QS. Al-Imran:130)<sup>22</sup>

Pada Asuransi Syariah, masalah riba dieliminir dengan konsep *mudharabah* (bagi hasil). Seluruh bagian dari proses operasional asuransi yang di dalamnya menganut sistem riba, digantikannya dengan akad *mudharabah* atau akad lainnya yang dibenarkan secara *syar'i*. Baik dalam penentuan bunga teknik, investasi, maupun penempatan dana ke pihak ketiga, semua menggunakan instrumen akad *syar'i* yang bebas dari riba.<sup>23</sup>

#### 8) Tidak Mengandung Perjudian

Allah SWT telah memberi penegasan terhadap keharaman melakukan aktivitas ekonomi yang mempunyai unsur judi (*maisir*).

Syafi'i Antonio mengatakan bahwa unsur *maisir* (judi) artinya adalah salah satu pihak yang untung, namun di lain pihak justru mengalami kerugian.<sup>24</sup> Hal ini tampak jelas apabila pemegang polis dengan sebab-sebab tertentu membatalkan kontraknya sebelum

<sup>22</sup>Kementrian Agama RI, *Mushaf An-Nur* (Jakarta : Maktabih Al-Fatih ), hal.66.

<sup>23</sup>Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life and General)*, hal.176.

<sup>24</sup>Asy'ari Suparmin, *Asuransi Syariah Konsep Hukum dan Operasionalnya*, hal.52.

*reversing period*, biasanya tahun ketiga maka yang bersangkutan tidak akan menerima kembali uang yang telah dibayarkan kecuali sebagian kecil saja. Juga adanya unsur keuntungan yang dipengaruhi oleh pengalaman *underwriting*, dimana untung rugi terjadi sebagai hasil dari ketetapan. Dalam asuransi *Syari'ah* (misalnya di Takaful), *Reversing Priod*, bermula dari awal akad di mana setiap peserta mempunyai hak untuk mendapatkan *cash value*, kapan saja, dan mendapatkan semua uang yang telah dibayarkannya kecuali sebagian kecil saja. Yaitu, yang telah diniatkan untuk dana tabarru' yang sudah dimasukkan ke dalam rekening khusus peserta dalam bentuk *tabarru'* atau dana kebajikan.

Masalah asuransi *Syari'ah* di atas dapat selesai dengan adanya kebenaran dalam akad. Asuransi *Syari'ah* telah mengubah akadnya dan membagi dan peserta ke dalam dua rekening khusus yang menampung dana tabarru' yang tidak bercampur dengan rekening peserta, maka *reversing period* di asuransi *Syari'ah* terjadi sejak awal. Kapan saja peserta dapat mengambil uangnya (karena pada hakikatnya itu adalah uang mereka sendiri), dan nilai tunai sudah ada sejak awal tahun pertamanya masuk. Karena itu, tidak ada *maisir*, tidak ada *gambling*, karena tidak ada pihak yang dirugikan.

#### 9) Tidak Mengandung *Gharar*

Dalam pengertian bahasa adalah *al-khida'* (penipuan), yaitu suatu tindakan yang di dalamnya diperkirakan tidak ada unsur



kerelaan. *Wahbah al-Zuhaili* memberi pengertian tentang *Gharar* sebagai *al-khatar* dan *al-taghrir*, yang artinya penampilan yang menimbulkan kerusakan (harta) atau sesuatu yang tampaknya menyenangkan tetapi hakikatnya menimbulkan kebencian. Oleh karena itu, dikatakan *ad-dunya mata'ulghurur* artinya dunia adalah kesenangan yang menipu. Sesuai dengan syarat-syarat akad pertukaran, maka harus jelas berapa pembayaran premi dan berapa uang pertanggungan yang akan diterima. Masalah hukum syariah disini muncul karena kita tidak bisa menentukan secara tepat jumlah premi yang akan dibayarkan, sekalipun syarat-syarat lainnya, penjual, pembeli, ijab kabul, dan jumlah uang pertanggungan (barang) dapat dihitung. Jumlah premi yang akan dibayarkan amat tergantung pada takdir, tahun berapa kita meninggal atau mungkin sampai akhir kontrak kita tetap hidup. Disinilah *Gharar* terjadi.

Dalam Asuransi syariah dapat diatasi dengan mengganti akad tabaduli dengan akad *takafuli* (tolong- menolong) atau akad *tabarru'* dan akad *mudharabah* (bagi hasil). Dengan akad *tabarru'*, persyaratan dalam akad pertukaran tidak perlu lagi atau gugur. Sebagai gantinya, maka asuransi Syariah menyiapkan rekening khusus sebagai rekening dana tolong-menolong atau rekening *tabarru'* yang telah diniatkan (diakadkan) secara ikhlas setiap peserta masuk asuransi Syariah.

Oleh karena itu, dalam mekanisme dana diasuransi Syariah, premi yang dibayarkan peserta dibagi dalam dua rekening, yaitu rekening peserta dan rekening *tabarru'*. Padarekening *tabarru'* inilah ditampung semua dana *tabarru'* peserta sebagai dana tolong menolong atau dana kebajikan, yang jumlahnya sekitar 5% - 10% dari premi pertama (tergantung usia). Selanjutnya, dari dana ini pula klaim-klaim peserta dibayarkan apabila ada di antara peserta yang meninggal atau mengambil nilai tunai. Dalam Al-Quran terdapat beberapa ayat yang dapat dijadikan dasar hukum dilarangnya gharar diantaranya adalah:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا  
فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain diantara kamu dengan jalan yang batil dan janganlah kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui”.(QS. Al-Baqarah:188)<sup>25</sup>

#### d. Mekanisme Asuransi Jiwa Syariah

Sistem operasional asuransi Syariah (*Takaful*) adalah bertanggung jawab, bantu-membantu, dan saling melindungi antara para pesertanya. Perusahaan asuransi Syariah diberi kepercayaan atau amanah oleh para peserta untuk mengelola premi, mengembangkan dengan jalan yang halal, dan memberikan santunan kepada yang mengalami musibah sesuai dengan

<sup>25</sup>Kementrian Agama RI, *Mushaf An-Nur* (Jakarta : Maktabih Al-Fatih ), hal.29.

isi akta perjanjian.

Pada akad *mudharabah*, keuntungan perusahaan asuransi Syariah diperoleh dari bagian keuntungan dana dari investasi (sistem bagi hasil). Para peserta asuransi Syariah berkedudukan sebagai pemilik modal dan perusahaan asuransi Syariah berfungsi sebagai pihak yang menjalankan modal. Keuntungan yang diperoleh dari pengembangan dana itu dibagi antara para peserta dan perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Pada akad *mudharabah musyarakah*, perusahaan asuransi bertindak sebagai *mudharib* yang menyertakan modal atau dananya dalam investasi bersama dana para peserta. Perusahaan dan peserta berhak memperoleh bagi hasil dari keuntungan yang diperoleh dari investasi. Sedangkan pada akad *wakalah bilujroh*, perusahaan berhak mendapatkan *fee* sesuai dengan kesepakatan. Para peserta memberikan kuasa kepada perusahaan untuk mengelola dananya dalam hal kegiatan administrasi, pengelolaan dana, pembayaran klaim, under writing, pengelolaan portofolio resiko, pemasaran dan investasi.

Mekanisme pengelolaan dana peserta (premi) terbagi menjadi dua sistem, yaitu:

- 1) Sistem pada Produk *Saving* (Ada Unsur Tabungan).

Setiap peserta wajib membayar sejumlah uang (premi) secara teratur kepada perusahaan. Besar premi yang dibayarkan tergantung kepada keuangan peserta. Akan tetapi, perusahaan menetapkan jumlah minimum premi yang akan dibayarkan. Setiap premi yang dibayarkan

oleh peserta, akan dipisah dalam dua rekening yang berbeda.

a) Rekening tabungan peserta, yaitu dana yang merupakan milik peserta, yang dibayarkan bila:

- (1) Perjanjian telah berakhir
- (2) Peserta mengundurkan diri
- (3) Peserta meninggal dunia

**e. Keputusan Nasabah**

Menurut UU RI No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank syariah. Pada Undang-Undang Perbankan Syariah Nasabah dibedakan menjadi beberapa klasifikasi yaitu, nasabah penyimpan, nasabah investor, dan nasabah penerima fasilitas.<sup>26</sup>

Hal yang mempengaruhi keputusan nasabah tidak lepas dari *marketing mix*<sup>27</sup>. *Marketing mix* (bauran pemasaran) merupakan kegiatan pemasaran yang dilakukan secara terpadu. Artinya kegiatan ini dilakukan secara bersamaan dengan diantaranya elemen-elemen yang ada dalam *marketing mix* itu sendiri. Merupakan rencana yang menyeluruh, terpadu, dan menyatu dalam bidang pemasaran, yang memberikan panduan tentang kegiatan kegiatan yang akan dijalankan untuk dapat tercapainya tujuan pemasaran suatu perusahaan yang meliputi produk, harga, lokasi, promosi,

---

<sup>26</sup>Undang-Undang Republik Indonesia tentang Bank Indonesia dan Perbankan Syariah, (Bandung: Citra Umbara, 2009), hal.442.

<sup>27</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal.213.

dan pelayanan.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti dua faktor sebagai variabel yang akan diteliti sebagai berikut:

1) Promosi

Promosi adalah bagian dari bauran pemasaran yang besar peranannya. Promosi merupakan kegiatan-kegiatan secara aktif dilakukan perusahaan untuk mendorong konsumen membeli produk yang ditawarkan. Promosi juga dikatakan sebagai rangkaian proses berlanjut karna dapat menimbulkan rangkaian kegiatan perusahaan yang selanjutnya. Karena itu promosi di pandang sebagai arus informasi atau persuasai satu arah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi agar melakukan penukaran dalam pemasaran. Kegiatan dalam promosi ini pada umumnya adalah periklanan, personal selling, promosi penjualan, pemasaran langsung, serta hubungan masyarakat dan publisitas.<sup>29</sup> Dalam kegiatan ini setiap pengusaha berusaha mempromosikan seluruh produk atau jasa yang dimilikinya, baik langsung maupun tidak langsung, tanpa promosi pelanggan tidak dapat mengenal produk atau jasa yang ditawarkan. Untuk itu, promosi merupakan saran yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan konsumennya.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup>Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasional*, (Jakarta: BPF Universitas Indonesia, 2004), hal.169.

<sup>29</sup>M. Fuad, dkk.,(ed) *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,2000), hal.130.

<sup>30</sup>Leonardus Saiman, *Kewirausahaan Teori Praktik dan Kasus-kasus* (Jakarta: Salemba Empat,2012), hal.230.

Promosi merupakan salah satu variabel IMC yang digunakan oleh perusahaan untuk mengadakan komunikasi dengan paarnya, dengan tujuan untuk memberitahukan bahwa suatu produk itu ada dan memperkenalkan produk serta memberikan keyakinan akan manfaat produk tersebut kepada pembeli atau calon pembeli. Promosi merupakan salah satu cara yang dibutuhkan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan. Oleh karna itu, kegiatan promosi ini harus dapat dilakukan sejalan dengan baik sehingga promosi tersebut benar-benar dapat memberikan konstribusi yang tinggi dalam upaya meningkatkan volume penjualan. Promosi berasal dari kata *promote* dalam bahasa inggris yang diartikan sebagai mengembangkan atau menignkatkan. Pengertian tersebut jika dihubungkan dengan bidang penjualan berarti sebagai alat untuk meningkatkan omzet penjualan.

## 2) Lokasi

Lokasi adalah bagian penting dari bauran pemasaran. Lokasi juga harus mementingkan rasa aman dan nyaman bagi para pelanggan. Lokasi merupakan teori dasar yang sangat penting dalam analisis spasial dimana tata-ruang dan lokasi kegiatan ekonomi merupakan unsur utama. Pemilihan lokasi sangat penting apalagi salah dalam menganalisis akan berkaibat meningkatnya biaya yang akan dikeluarkan nantinya. Lokasi yang tidak strategis akan mengurangi minat nasabah untuk berhubungan dengan perusahaan.

### 3) Produk

Produk merupakan suatu kumpulan sifat-sifat fisik jasa, dan simbolik yang menghasilkan kepuasan atau manfaat bagi seorang pengguna atau pembeli. Strategi produk membutuhkan pengambilan keputusan yang terkoordinasi dalam bauran produk, merek, lini produk, serta pengemasan.

Ada enam tingkat hierarki produk sebagai berikut:

- a) Kelompok kebutuhan
- b) Kelompok produk
- c) Kelas Produk
- d) Lini Produk
- e) Jenis Produk
- f) Item

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Hasil penelitian yang dianggap relevan**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Skripsi
1	Ahmad Kumaidi, (2013)	Analisi Pengaruh Produk, Harga, Distribusi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Teh Celup Sariwangi (Studi Kasus Pada Konsumen Rumah	Ada pengaruh yang signifikan antara produk distribusi, promosi terhadap keputusan pembelian, kecuali variabel harga yang mpengaruh negatif. Hasil koefisien determinasi 86.1% menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen,

		Tangga di Kp. MUK cengkareng).	sedangkan sisanya 13,9% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam penelitian ini.
2	Asih Setyowati, (2016)	Analisis Faktor-Faktor yang Mendasari Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah UPS Ngaben Kartasura	Memiliki kumulatif presentase varian sebesar 67,728%. Artinya mampu menjelaskan keputusan nasabah dalam menggunakan jasa Pegadaian Syariah sebesar 67,728% sedangkan sisanya 32,272% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Faktor yang paling dominan dalam mendasari keputusan nasabah menggunakan jasa Pegdaian Syariah UPS Ngaben adalah Faktor Harga dengan <i>eigen value</i> sebesar 6.940 dan keragaman total sebesar 31,546%.
3	Nur Amalia Sholeha, (2016)	Analisis keputusan Nasabah Dalam Pemilihan Produk Pembiayaan Griya BSM (Studi pada Bank Syariah Mandiri KC Kedaton Bandar Lampung)	Terdapat pengaruh keputusan nasabah dalam pemilihan produk pembiayaan Griya BSM di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton Bandar Lampung. Terdapat pengaruh faktor pelayanan terhadap keputusan nasabah dalam pemilihan produk pembiayaan Griya BSM di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton Bandar Lampung



### C. Kerangka Pikir

Bank Muamalat di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Padangsidempuan menyediakan 6 produk tabungan akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya membahas tentang produk tabungan IB Muamalat Rencana saja. Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan untuk memuaskan suatu keputusan dan keinginan konsumen. Sehingga perusahaan membuat suatu produk yang berkualitas dan bervariasi untuk mempengaruhi keputusan nasabah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah yaitu promosi diperlukan untuk memperkenalkan produk tersebut ke masyarakat, bertujuan untuk menarik minat nasabah dalam memilih produk yang ditawarkan.

### D. Hipotesis

Hipotesis adalah salah satu prediksi atau dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Atas dasar rumusan masalah dan tujuan pembahasan dalam deskripsi ini, maka hipotesis yang peneliti atau yang dikemukakan adalah ada pengaruh yang signifikan antara asuransi jiwa dengan keputusan nasabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan.

$H_a$  = Terdapat pengaruh asuransi jiwa terhadap terhadap keputusan nasabah memilih tabungan IB Muamalat Rencana pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh asuransi jiwa terhadap terhadap keputusan nasabah memilih tabungan IB Muamalat Rencana pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidempuan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Padangsidempuan yang beralamat di Jalan Baginda Oloan/ Gatot Subroto No.8. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 4 bulan, yakni Oktober 2019 sampai Januari 2020

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Dikatakan data primer, karena dalam penelitian ini data yang dibutuhkan yakni respon terhadap jaminan asuransi jiwa terhadap keputusan nasabah , sehingga peneliti harus melakukan pengumpulan sendiri berdasarkan kebutuhan peneliti.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari nasabah PT. Bank Muamalat Cabang Padangsidempuan, Tbk yang menjadi sampel dalam penelitian ini selanjutnya disebut responden.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh obyek penelitian atau disebut juga universe.

Menurut nawawi populasi adalah keseluruhan subyek yang terdiri dari

---

<sup>31</sup>Dadang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi : Alat Statistik dan Analisis Output Komputer*, ( Yogyakarta : CAPS, 2011 ), hal.22.

manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi yang terjadi sebagai sumber. Populasi dirumuskan sebagai semua anggota kelompok orang kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas. Atau kelompok lebih besar dari sasaran generalisasi.<sup>32</sup>Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3345 nasabah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan produk IB Muamalat Rencana.

## 2. Sampel

Merupakan bagian populasi yang memiliki ciri- ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Instrumen penelitian alat bantu yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket) merupakan serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Dalam hal ini responden atau nasabah tabungan IB Muamalat Rencana.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dibagi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *probability sampling* menurut Sugiyono teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan cara pengambilan sampel yang dilakukan

---

<sup>32</sup>Tukiran Taniredja dan Hidayat Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Bandung : Alfabeta,2014), hal.33.

secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>33</sup>

Ukuran sampel yang digunakan untuk menghitung anggota berdasarkan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{3345}{1+(3345 \times 0,05)}$$

$$= 0,348$$

Keterangan

n = Banyaknya sampel

N = Populasi

e = Standar error persen kelonggaran ketidak teliti karena kesalahan

Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebesar 0,05. Disebabkan karena tidak tersedianya waktu, dana, tempat, dan tenaga terbatas, mungkin saja peneliti terpaksa membatasi jumlah subjek penelitian yang diambil yakni melaksanakan sampel, yaitu menggunakan sebagian dari populasi sebagai obyek penelitian. Sehingga dalam penelitian diambil 30 responden. Dikarenakan ukuran sampel lebih dari 3.345, jika jika sampel dipecah dalam subsampel pria atau wanita, junior atau senior, dan lain-lainnya, ukuran sampel minimum untuk tiap kategori adalah tepat.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi dengan jalan mengajukan pertanyaan tertulis. Teknik ini digunakan untuk pengambilan data

---

<sup>33</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, ( Jakarta : PT Rineka Citra, 2016), hal.102

mengenai pengaruh jaminan asuransi jiwa terhadap keputusan nasabah memilih tabungan IB Muamalat Rencana pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Padangsidimpuan. Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang artinya skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa latar belakang Bank Muamalat, dan jumlah nasabah Bank Muamalat.

## 3. Observasi

Teknik ini menuntun adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya. Observasi disini, peneliti langsung meneliti kepada nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Padangsidimpuan.

## 4. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

## **E. Analisis Data**

Setelah peneliti menyusun uji kuesioner secara kuantitatif dapat dilakukan melalui validitas (kesahihan) dan reliabilitas (kehandalan). Peneliti perlu

memeriksa keabsahan data secara cermat sesuai dengan tehnik- tehnik yang dibahas.

## 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya bisa dilakukan secara manual atau dengan komputer, penelitian ini menggunakan alat analisis dengan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 24, selanjutnya dilihat nilai signifikannya pada masing-masing korelasi. Jika nilai *alfa* berada di bawah nilai yang dipersyaratkan maka instrumen pertanyaan tidak valid begitu juga sebaliknya.

Kualitas instrumen data harus dinilai dengan uji validitas. Dalam hal ini uji validitas pada instrumen tes. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *person product moment* dengan aplikasi SPSS. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi (0,1). Uji signifikansi dilakukan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-1$ ,  $n$  adalah ukuran sampel. Adapun kriteria pengujian adalah :

- 1) Jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$  ( uji 1 sisi dengan signifikan 0,1) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- 2) Jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( uji 1 sisi dengan signifikan 0.1) maka instrumen

atau item- item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Pengujian alat pengumpulan data yang kedua adalah reliabilitas instrumen. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten (cermat) dan akurat. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relatif sama selama objek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha*  $> 0.7$  dan apabila nilai  $(r_n) < 0.7$ , maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel, dapat diuji SPSS 23.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *Cronbach alpha*  $> 0,60$  dan jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak reliabel.

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 23 dengan melihat *One Sample Kolmogorov*

*Smirnov*. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan 10% atau 0,1 maka ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi  $> 0,1$  maka berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi  $< 0,1$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

## 2) Uji linearitas

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang seharusnya memiliki hubungan yang linier antara independen variabel dan dependen variabel.

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Adapun analisa regresi linear sederhana yang dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh jaminan asuransi (X) terhadap keputusan nasabah (Y). Bentuk persamaan analisis regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :



$$KN = a + b AJ + e$$

Keterangan

KN = Keputusan Nasabah

A = Konstanta

AJ = Asuransi Jiwa

e = Error

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis.

Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan uji signifikan individual (uji t) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut:

#### a. Uji Signifikansi Individual (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0.1 (10%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan ( $\alpha$ ) < 0.01 dan Hipotesis ditolak jika taraf signifikan ( $\alpha$ ) > 0.01.

Kriteria:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terkait

Atau

- 1) Jika  $\text{sig} < 0,01$  maka terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat
- 2) Jika  $\text{sig} > 0,01$  maka tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

**b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa mampu model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum PT Bank Muamalat Cabang Padangsidempuan, Tbk**

##### **1. Sejarah Singkat Bank PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Padangsidempuan**

Sejarah Singkat Bank PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Padangsidempuan, Didirikan pada tahun 1412 H atau tahun 1991 diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia. Dan melalui kegiatan operasinya pada tanggal 27 syawal 1412 H atau tanggal 1 Mei 1992, dengan dukungan eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim Se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dan dokumen pendirian saham perseroan senilai Rp. 84 Milyar pada saat penandatanganan akta Pendirian perseroan. Selanjutnya pada acara silaturahmi pendirian di Istana Bogor diperoleh tambahan komitmen dan masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp. 106 Milyar.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan Bank Muamalat berhasil menyanggah predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi perseroan sebagai Bank Syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan. Pada akhir tahun 90-an, Indonesia silanda krisis moneter yang memporak porandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit Macet disekmen

korporasi, Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998 rasio pembayaran macet (NPF) mencapai lebih dari 60%, perseroan mencatat rugi sebesar Rp. 105 Miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp. 39,3 Miliar, kurang sepertiga modal setor awal.

Pada akhir tahun 90-an. Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas pengaruh krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp. 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp. 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial dan ditanggapi secara positif oleh Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 1 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat oleh karenanya kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap kru Muamalat. Ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Melalui masa-masa yang sulit ini Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan. Diawali dari pengangkatan kepengurusan baru dimana seluruh anggota direksi diangkat dalam tubuh Muamalat, Bank Muamalat kemudian menggelar rencana kerja lima tahun dengan penekanan pada (i) Restrukturisasi aset dan program efisiensi (ii) tidak mengandalkan setoran modal tambahan (iii) tidak melakukan PHK satupun terhadap sumber daya insani yang ada dan dalam pemangkasan biaya, tidak memotong hak kru Muamalat sedikitpun (iv) Pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri kru Muamalat menjadi prionitas utama ditahun pertama kepengurusan direksi baru (v) Peletakkan landasan usaha baru dengan menegakkan disiplin kerja Muamalat sebagai agenda utama ditahun kedua dan (vi) Pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran bank Muamalat pada tahun ketiga dan seterusnya yang akhirnya membawa bank kota dengan rahmat Allah Rabbul Izzati ke era pertumbuhan baru memasuki tahun 2005 dan seterusnya.<sup>34</sup>

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

“Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dan dikagumi di pasar rasional”

### **b. Misi**

“Menjadi Model Lembaga Keuangan Syariah dunia, dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi

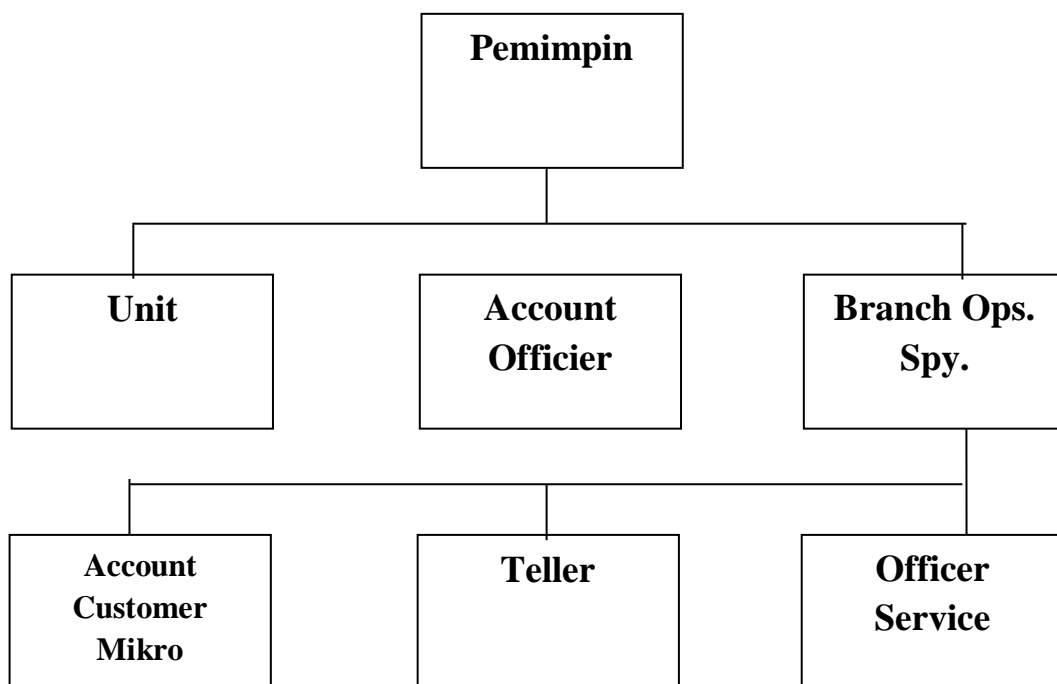
---

<sup>34</sup> Ibid., 10

investasi yang inovatif yang inovatif untuk rmemaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingani”.

## B. Struktur Organisasi Bank PT. Bank Muamalat Tbk Padangsidimpuan

**Gambar 3.1**  
**Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Cabang Padangsidimpuan Tbk**



### 1. Tugas Pemimpin Cabang Pembantu:

#### a. *Branch Manager*

Tugas Branch Manager adalah memimpin, mengawasi atau mengendalikan, mengembangkan kegiatan dan mendayagunakan sarana organisasi cabang Padangsidimpuan untuk mencapai tingkat serta volume aktivitas pemasaran, operasional dan layanan cabang Padangsidimpuan yang efektif dan efisien sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Secara garis besar tugas utama Branch Manager.

- 1) Memastikan tercapainya target bisnis cabang pembantu yang telah ditetapkan meliputi pendanaan, pembiayaan, fee based, dan laba bersih baik secara kuantitatif maupun kualitatif.
- 2) Memastikan kepatuhan, tingkat kesehatan dan seluruh aktivitas cabang pembantu.
- 3) Memasarkan produk bancassurance (produk asuransi yang dipasarkan oleh bank), produk investasi dan jasa non-bank lainnya.
- 4) Memastikan terlaksananya standar layanan nasabah di cabang pembantu.
- 5) Memberikan pelayanan khusus dalam setiap interaksi dengan nasabah prioritas.
- 6) Memastikan pelaporan (intern dan ekstern) dilakukan secara akurat dan tepat waktu.
- 7) Memastikan kelengkapan, kerapian, dan keamanan dari dokumentasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. *Branch Operation & Service Manager*

Bertugas memastikan keputusan aktivitas operasional cabang terkelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan pencapaian target bidang operasional cabang sesuai ketetapan cabang induk/kantor pusat.

Adapun tugas utama *Branch Operation & Service Manager*.

- 1) Memastikan terkendalinya biaya operasional cabang pembantu dengan efisien dan efektif.

- 2) Memastikan dan mengelola transaksi harian operasional telah sesuai dengan ketentuan dari SOP yang telah ditetapkan.
- 3) Memastikan terlaksananya standar layanan nasabah yang optimal di kantor cabang pembantu.
- 4) Memastikan dan mengelola semua kegiatan administrasi, dokumentasi dan kewajiban pelaporan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 5) Memastikan ketersediaan dan keamanan dokumentasi berharga bank, PIN kartu ATM maupun key access layanan e-banking lainnya.
- 6) Memastikan dan mengelola fungsi-fungsi administrasi kepegawaian sarana dan prasarana kantor cabang pembantu,

c. *Back Office*

Memenuhi pelayanan operasional, administrasi pembiayaan dan kepegawaian dengan cepat dan benar, serta menyediakan sarana dan prasarana kantor cabang secara memadai.

Adapun tugas dan tanggung jawab *Back Office*.

- 1) Melaksanakan transaksi transfer keluar dan masuk sesuai dengan ketentuan dan SOP yang berlaku.
- 2) Melaksanakan transaksi *kliring* keluar dan masuk sesuai dengan ketentuan dan SOP yang berlaku.
- 3) Melaksanakan transaksi *inkaso* keluar dan masuk sesuai dengan ketentuan dan SOP yang berlaku.
- 4) Memelihara administrasi dan dokumentasi seluruh transaksi



- 5) Menjaga kerahasiaan password yang menjadi wewenang.
- 6) Menggunakan wewenang limit transaksi operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 7) Memastikan kelengkapan pemenuhan dokumen pembiayaan sebelum fasilitas dicairkan berdasarkan syarat-syarat yang telah disepakati.
- 8) Memelihara dokumen pencairan dan dokumen legal dan pembiayaan dengan tertib dan aman.
- 9) Memutakhirkan data-data nasabah dan persyaratan pembiayaan pasca pencairan.
- 10) Menyediakan data dan informasi nasabah.
- 11) Memenuhi data dan informasi jaminan.
- 12) Membebaskan biaya administrasi pembiayaan dan bi'a lainnya yang terkait.
- 13) Menindak lanjuti proses pencairan pembiayaan kepada nasabah.
- 14) Melakukan pelaporan kepada BI.
- 15) Melakukan penginputan data untuk pelajaran cabang ke kantor pusat.
- 16) Menyusun laporan rincian akun-akun tertentu dalam laporan keuangan (*proof sheet*).
- 17) Melakukan administrasi dan pengarsipan terhadap seluruh dokumen terkait pelaporan.

d. *Teller*

Melayani kegiatan penyetoran dan penarikan uang tunai, pengambilan atau penyetoran non tunai dan surat-surat berharga dan

kegiatan kas lainnya serta terselenggaranya layanan di bagian kas secara benar, cepat dan sesuai dengan standar pelayanan bank.

Adapun tugas dan tanggung jawab *Teller*.

- 1) Melakukan transaksi tunai dan non tunai sesuai dengan ketentuan standar operasional prosedur (SOP).
- 2) Mengelola saldo kas teller sesuai limit yang ditentukan.
- 3) Menjaga keamanan dan kerahasiaan kartu *specimen* tanda tangan
- 4) Melakukan *cash count* akhir hari.
- 5) Mengisi uang tunai di mesin ATM BSM
- 6) Menyediakan laporan transaksi harian.

e. *Customer Service*

Melakukan kegiatan operasional dan pelayanan nasabah sesuai ketentuan dan standar pelayanan.

- 1) Memberikan informasi produk dan jasa bank kepada nasabah.
- 2) Memproses permohonan pembukaan dan penutupan rekening tabungan, giro dan deposito.
- 3) Memblokir kartu ATM nasabah sesuai permintaan nasabah.
- 4) Melayani permintaan buku cek atau *bilyet giro*, surat referensi bank/surat keterangan bank dan sebagainya.
- 5) Mendistribusikan salinan rekening Koran kepada nasabah.
- 6) Menginput data *customer* dan *loan facility* yang lengkap dan akurat.
- 7) Memelihara persediaan kartu ATM sesuai kebutuhan.
- 8) Menyampaikan dokumen berharga bank dan kartu ATM kepada

nasabah.

9) Membuat laporan pembukuan dan penutupan rekening, keluhan nasabah.

10) Memproses transaksi pengiriman dan pembayaran melalui *Western Union*.

11) Memastikan tersedianya media promosi produk dan jasa bank di kantor cabang pembantu.

f. *Pawning Staff*

Penaksir adalah petugas yang ditunjuk untuk melayani nasabah, melakukan penaksiran objek gadai, bertanggung jawab atas penilaian dan keaslian barang jaminan berkaitan dengan jumlah pembiayaan yang akan diberikan, melakukan penghimpunan pada sistem berkaitan dengan pencairan pembiayaan dan melakukan monitoring sampai pelunasan pembiayaan.

Penaksiran tidak mempunyai kewenangan untuk memutuskan persetujuan pembiayaan gadai. Penaksir bertanggung jawab terhadap akurasi nilai taksiran, kualitas maupun keaslian barang jaminan dan kewajaran pembiayaan. Penaksiran menginformasikan kepada *pawning staff* tentang nilai dan keaslian barang jaminan serta memberikan rekomendasi limit pembiayaan dengan pegang teguh pada kejujuran, objektivitas, kecermatan dan ketelitian.

g. *Junior Customer Banking Relationship Manager (JCBRM)*

Tercapainya pelaksanaan kegiatan administrasi pendanaan dan pembiayaan. Adapun tugas dan tanggung jawab JCBRM:

- 1) Memastikan kelengkapan pelaksanaan penandatanganan akad dan pencairan pembiayaan nasabah.
- 2) Mendokumentasikan *current file*.
- 3) Menerbitkan surat peringatan pembayaran kewajiban nasabah.
- 4) Membuat pengajuan Bank Indonesia/Bank/trade che king.
- 5) Memantau pemenuhan dokumen.
- 6) Membuat SP3 atau surat penolakan atas permohonan pembiayaan nasabah yang ditolak.
- 7) Melakukan korespondensi berkaitan dengan pendanaan baik intern maupun ekstern.
- 8) Menyusun laporan portofolio dan profitability nasabah, baik pembiayaan maupun pendanaan, sesuai dengan target cabang pembantu
- 9) Memelihara data profil nasabah pendanaan.
- 10) Menyusun laporan pencapaian target Branch Manager cabang pembantu.

h. *Micro Banking Manager*

Merealisasikan target pembiayaan, dan *fee based income* yang di distribusikan oleh *Branch Manager*:

- 1) Mendapatkan calon dan tanggung jawab *Micro Banking Manager*.
- 2) Memastikan kelengkapan dokumen aplikasi pembiayaan mikro.

- 3) Menindak lanjuti permohonan pembiayaan nasabah dalam bentuk NAP.
- 4) Memastikan persetujuan atau penolakan pembiayaan yang diajukan.
- 5) Menindak lanjuti persetujuan atau penolakan permohonan pembiayaan nasabah mikro.
- 6) Memastikan proses pencairan pembiayaan sesuai dengan keputusan komite pembiayaan mikro.
- 7) Melaksanakan pengawasan terhadap seluruh nasabah yang di kelola agar kolektibilitas mikro lancer
- 8) Menyelesaikan fasilitas pembiayaan masalah.
- 9) Meningkatkan business relation antara bank dengan nasabah sesuai dengan target yang ditetapkan.
- 10) Memutakhirkan dokumen dan data nasabah sesuai kelolaan.

i. *Administrasi Pembiayaan Mikro*

Pelaksanaan administrasi pembiayaan mikro bertanggung jawab atas terselenggaranya administasi mulai dan permohonan pembiayaan, pencairan pembiayaan, angsuran hingga pelunasan pembiayaan. Disamping itu juga bertanggung jawab terhadap penyimpanan dokumen, serta pembuatan dan penyampaian pelaporan pembiayaan dengan benar dan tepat waktu.

Secara garis besar tugas utama Administasi Pembiayaan Mikro:

- 1) Proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar untuk mengetahui volume pembiayaan cabang sehingga kita bisa melihat perkembangan target pembiayaan cabang. Arus kas masuk berdasarkan data-data dan nilai pencairan yang dibenikan kepada nasabah. Arus kas keluar berdasarkan

proyeksi seberapa besar pembiayaan yang diberikan oleh marketing kepada nasabah setiap bulan.

- 2) Input *BI-checking* untuk mengetahui nasabah pernah mendapat fasilitas pinjaman di bank lain serta mengetahui fasilitas pinjaman tersebut bermasalah atau tidak.
- 3) *Report past due* melaporkan data-data angsuran nasabah yang menunggak kepihak marketing setiap hari.
- 4) Input sistem informasi debitur yang merupakan laporan yang berisi informasi lengkap mengenai keadaan debitur.

j. *Security*

Menciptakan kondisi yang aman dan nyaman pada lingkungan kantor, baik selama jam operasional maupun diluar jam operasional

Adapun tugas dan tanggung jawab Security:

- 1) Menjaga dan memastikan lingkungan kantor agar selalu dalam kondisi aman dan terkendali.
- 2) Memastikan inventaris kantor terjaga dengan baik, dan seluruh ruangan kerja dalam kondisi aman.
- 3) Membantu pelayanan kepada nasabah pada saat jam operasional.
- 4) Memastikan pertukaran shft juga bejalan dengan lancar.
- 5) Mengadministrasikan penggunaan kendaraan kantor dan surat izin karyawan yang bertugas keluar kantor.
- 6) Mengadministrasikan seluruh mutasi kegiatan selama penjagaan.
- 7) Menjaga, merawat dan mengoperasikan mesin genset, termasuk

memastikan ketersediannya BBM.

- 8) Memastikan penggunaan listrik diluar jam operasional secara efektif dan efisien.
- 9) Memastikan kondisi kendaraan dalam keadaan aman, dan di parkir dengan tertib.

k. *Office Boy*

Adapun tugas utama Office Boy:

- 1) Menjaga kebersihan dan perawatan gedung beserta fasilitas dan inventaris kantor.
- 2) Mengantar dan menjaga stok kebutuhan logistic kantor.
- 3) Mengatur pengiriman surat atau barang, mencatat surat-surat masuk, serta mendistribusikan dan mengarsipkannya dengan baik.
- 4) Menjaga telepon masuk path meja operator dengan benar.
- 5) Mengoperasikan mesin fotocopy dan membantu mendokumentasikan File pembiayaan dengan baik.

l. *Driver*

Menjaga kelancaran operasional kendaraan dinas berjalan dengan baik. Adapun tugas dan tanggung jawab Driver:

- 1) Menjaga dan memastikan kendaraan dinas dinas dalam kondisi yang terawat dengan baik, aman dan layak jalan.
- 2) Mengoperasikan kendaraan dengan baik dan benar.
- 3) Memastikan ketersediaan BBM dalam kondisi stabil.
- 4) Memastikan pegawai yang menggunakan kendaraan sampai ke tujuan

dengan selamat dan tepat waktu.

- 5) Memastikan setiap kendaraan yang menggunakan kendaraan dinas sudah mendapat izin dan pejabat yang berwenang.
- 6) Memastikan perjalanan ke luar kota sudah mendapatkan persetujuan dan pejabat yang berwenang.

Selama observasi yang dilakukan pada saat melakukan kegiatan bahwa bentuk dan keadaan fisik PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Padangsidimpuan yang dibangun dengan permanen dan memiliki fasilitas yang lengkap. Memiliki fasilitas tempat parkir dan bangunan gedung.

Adapun perincian jumlah bangunan gedung sebagai berikut:

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1) Ruang pimpinan       | 1 |
| 2) Ruang teller         | 1 |
| 3) Ruang rapat          | 1 |
| 4) Ruang tunggu nasabah | 1 |
| 5) Ruang operational    | 1 |
| 6) Ruang AO dan AOM     | 1 |
| 7) Pantry               | 1 |
| 8) Mushola              | 1 |
| 9) Toilet               | 2 |

Dan adapun prasarana yang terdapat di Bank Bank Muamalat adalah sebagai berikut:

- |             |   |
|-------------|---|
| 1) Komputer | 7 |
| 2) Printer  | 4 |



3) Scaner	2
4) AC	3
5) Telepon	6
6) Brankas	2
7) Ruang mesin ATM	1
8) Meja kerja	12
9) Kursi kerja	16
10) Kursi nasabah	10
11) Papan produktivitas	1
12) Papan informasi	3
13) Peta lingkup kerja	1
14) Jam dinding	3
15) X-banner	2
16) Lemari besi	5

### **C. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **1. Uji Validitas**

Uji Validitas atau keahlian adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.<sup>2</sup> Jika skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Kualitas data yang diperoleh oleh peneliti adalah bergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian.

Kualitas instrumen data harus dinilai dengan uji validitas. Dalam hal ini uji validitas pada instrumen tes. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode person product moment dengan aplikasi SPSS. Adapun kriteria pengujian adalah:

**Tabel IV.1**  
**Uji Validitas**  
**Asuransi Jiwa**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.324	Pada taraf signifikan 10% dengan $df = N-2$ $df = 97-2=95$ $r_{tabel} = 0,168$	Valid
2	0.483		Valid
3	0.459		Valid
4	0.296		Valid
5	0.603		Valid
6	0.524		Valid
7	0.574		Valid
8	0.371		Valid
9	0.660		Valid
10	0.714		Valid

Sumber: Hasil output SPSS Versi 23

Hasil uji validitas pada table IV dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1 hasil  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Sehingga di katakan tidak valid. 2,3,4,5,6,7,8,9,10 dari para responden mengenai asuransi jiwa dikatakan valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.168).

**Table IV.2**  
**Uji Validitas**  
**Keputusan Nasabah**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.465	Pada taraf signifikan 10% dengan $df = N-2$ $df = 97-2=95$ $r_{tabel} = 0,168$	Valid
2	0.321		Valid
3	0.435		Valid
4	0.509		Valid
5	0.671		Valid
6	0.390		Valid
7	0.564		Valid
8	0.546		Valid
9	0.561		Valid

10	0.347		Valid
----	-------	--	-------

Sumber: Hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 dan para responden mengenai keputusan nasabah di katakan valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,168).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan keterandalan suatu indikator yang ada pada instrumen ini tidak berubah-ubah, atau disebut konsisten. Artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dan satu kali maka hasil penelitian ini seharusnya sama bila tidak sama maka dikatakan perangkat ukur itu tidak *reliabel*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dan uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach Alpha* dan masing-masing instrumen diam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  dan jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak reliabel.

**Table IV.3**  
**Hasil Uji Realibilitas Variabel**  
**Asuransi jiwa**  
**Reliability Statistics**

<i>Cronbch's Alpha</i>	N of Items
664	10

Sumber: Hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji realibilitas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  atau ( $0,664 > 0,60$ ). Sehingga variabel asuransi jiwa dinyatakan reliable dan dapat diterima.

**Table IV.4**  
**Hasil Uji Realibilitas Variabel**  
**Keputusan nasabah**  
**Reliability Statistics**

<i>Cronbch's Alpha</i>	N of Items
629	10

*Sumber: Hasil output SPSS Versi 23*

Berdasarkan hasil uji real ibilitas dapat di lihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 atau (0,629 > 0,60). Sehingga variabel keputusan nasabah dinyatakan reliable dan dapat diterima.

#### **D. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residul yang dihasilkan dan regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 23 dengan melihat *One-Sample Klownogrov Smirnov*. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan 10% atau 0,1 maka ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi > 0,1 maka berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi < 0,1 maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

**Tabel IV.5**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smimov Test**

			Unstandardized Residual
N			97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.12875054
Most	Extreme	Absolute	.081
	Differences	Positive	.063
	Negative		-.081
	Test Statistic		.081
	Asymp. Sig. (2-tailed)		.119 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber: Hasil output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig.2-tailed) sebesar  $0,119 > 0,1$  sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi dengan normal.

### **E. Uji Linearitas**

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linier antara independen variabel dan dependen variabel.

Pengujian data digunakan dengan SPSS menggunakan linearity pada tarip signifikan 0,1.

1. Jika nilai signifikan  $< 0,1$  maka dapat dikatakan- mempunyai hubungan yang linier.
2. Jika nilai signifikan  $> 0,1$  maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang

linier.

**Tabel IV.6**  
**Uji Linearitas Dengan Nilai F**  
**Asuransi Jiwa Terhadap Keputusan Nasabah**

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
VAR 000	Between Groups	(Combined)	395075	10	39.508	29.469	.000
02 *		Linearity	388.060	1	388060	289.456	.000
VAR 000		Deviation from Linearity	7.015	9	779	.581	.809
01	Within Groups		115.296	86	1.341		
Total			510.371	96			

Sumber: Hasil output SPSS Versi 23

Hasil uji linearitas pada table IV.6 menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$   
 $= 581 > 2,00$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara asuransi jiwa dengan keputusan nasabah.

#### F. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independen) dan satu variabel tak bebas (dependen).

**Tabel IV.7**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	7.891	2.057		3.880	.000
Label	.829	.047	.872	17.361	.000

a. Dependent Variable: Keputusan nasabah

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$M_n = a + b \text{ LS} + e$$

$$M_n = 7,981 + 0,824$$

Persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan antara asuransi jiwa terhadap keputusan nasabah.

1. Nilai konstanta dalam persamaan sebesar 7,981, artinya bahwa apabila Asuransi jiwa bernilai nol maka keputusan nasabah sebesar 7,981
2. Nilai koefisien pada regresi linear sebesar 0,824 bernilai positif. Artinya jika pada regresi linear Bertambah 1 maka keputusan nasabah mengalami peningkatan sebesar 0,824.

### G. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Signifikansi Individual (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dan 0,1 (10%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen 1- lipotesis di terima jika taraf signifikan ( $\alpha$ )  $< 0,01$  dan Hipotesis ditolak jika taraf signifikan ( $\alpha$ )  $> 0,01$ .

Kriteria:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh dan variabel bebas terhadap variabel terikat
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh dan variabel bebas terhadap variabel terkait

Atau

- a. Jika  $sig < 0,01$  maka terdapat pengaruh dan variabel bebas terhadap variabel terikat

- b. Jika  $\text{sig} > 0,01$  maka tidak terdapat pengaruh dan variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
2. (Constant)	7.891	2.057		3.880	.000
Label	.824	.047	.872	17.361	.000

a. Dependent Variable: Keputusan nasabah

Hasil uji t pada tabel IV.8 dapat dilihat bahwa  $t_{\text{hitung}}$  untuk variabel asuransi jiwa sebesar 17,361 sedangkan  $t_{\text{tabel}} = (a / 2 : n - 1) 0,01 : 96$  diperoleh 1,660 ini berarti  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $17,361 > 1,660$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan nilai  $\text{sig} < 0,01$  ( $0,000 < 0,01$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil uji t ternyata terdapat pengaruh secara signifikan antara asuransi jiwa terhadap keputusan nasabah di Bank muamalat Thk Cabang Padangsidempuan.

2. Uji Koefisien Determinansi

Koefisien determinansi  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel terkait.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji R Square ( $R^2$ )**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 <sup>a</sup>	.760	.758	1.13468

a. Predictors: (Constant), Label

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa R Square ( $R^2$ ) atau yang sering disebut koefisien determinansi sebesar 0,760 atau 76,0%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel asuransi jiwa (X) memberi pengaruh sebesar 76,0% terhadap variabel keputusan nasabah (Y), sedangkan sisanya 24 % dipengaruhi oleh



variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## H. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang di ajukan kepada nasabah Bank muamalat Cabang Padangsidempuan dan mengolah hasil jawaban yang telah diberikan para responden dari angket yang telah peneliti sebarakan melalui aplikasi SPSS 23 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan antara asuransi jiwa dengan keputusan nasabah. Dan perhitungan Ajusted R square ( $R^2$ ) atau yang sering disebut koefisien determinansi hanya sebesar 0,760 atau 76,0%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel asuransijiwa terhadap variabel keputusan nasabah di Bank muamalat Cabang Padangsidempuan sangatlah besar yaitu 76,0%. Sedangkan sisanya 24% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Seperti fasilitas, pelayanan, jarak tempuh dan lain-lain.

Hasil penelitian uji t bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel asuransi jiwa sebesar 17,361 sedangkan  $t_{tabel}$  di peroleh dan rumus  $t_{tabel} = (a/n) : (n-1) = (10\%/2) : (98-1) = 0,01 : 97$  diperoleh 1,660 ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $17,361 > 1,660$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa dan hasil pengujian terdapat pengaruh signifikan antar asuransi jiwa terhadap keputusan nasabah pada Bank muamalat Cabang padangsidempuan.

Asuransi jiwa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan untuk menjadi nasabah di Bank muamalat Cabang Padangsidempuan.

Hal tersebut dikarenakan adanya asuransi jiwa yang sangat signifikan mempengaruhi keputusan untuk menjadi nasabah.

## **I. Keterbatasan Penelitian**

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Dimana masih banyak faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah, tetapi peneliti hanya menggunakan 1 variabel independen saja.
2. Keterbatasan dalam penyebaran angket, peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan peneliti, tidak mengontrol nasabah dalam menjawab angket yang diberikan, apakah nasabah memang menjawab sesuai dengan kenyataan atau hanya asal menjawab saja.

Peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang di hadapi tidak mengurangi makna dan penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan semoga peneliti selanjutnya lebih sempumakan lagi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di analisis data pada bab sebelumnya mengenai “Pengaruh Jaminan Asuransi berpengaruh terhadap keputusan nasabah PT. Bank Muamalat Cabang Padangsidempuan Tbk.” dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat pengaruh label syariah (X) terhadap minat menjadi nasabah (Y) di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan. Dibuktikan dengan hasil penelitian nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $17,361 > 1,660$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan nilai sig  $< 0,01$  ( $0,000 < 0,01$ ).

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian diatas adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti diharapkan untuk kedepan supaya tidak hanya fokus pada variabel label syariah saja karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi minat menjadi nasabah di Bank Muamalat Cabang Padangsidempuan seperti bagi hasil, keyakinan, kepuasan, lokasi, dan sebagainya.
2. Bagi Bank Muamalat Cabang Padangsidempuan diharapkan kedepannya supaya meningkatkan jumlah nasabahnya dan banyak melakukan promosi asuransi jiwa kepada calon nasabah agar calon nasabah berminat menjadi nasabah di Bank Muamalat Cabang Padangsidempuan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Amrin, *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syari'ah*, Jakarta, Elex Media Komputindo, 2011.
- Ali Zainuddin *Hukum Asuransi Syariah*, Jakarta, Sinar Grafika, 2008.
- Dadang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi : Alat Statistik dan Analisis Output Komputer*, Yogyakarta : CAPS, 2011.
- Hasan Ali, *Asuransi Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenata Media, 2004)
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, PT Raja Grafindo Persada: Depok, 2013.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Kementrian Agama RI, *Mushaf An-Nur* Jakarta : Maktabih Al-Fatih.
- Muhammad Muslihuiddin, *Asuransi dalam Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1997.
- Muhammad Rifki *Akuntansi Keuangan Syariah : konsep dan implentasi PSAK Syariah*, Yogyakarta : P3EI Press, 2008.
- Muhaimin Iqbal, *Asuransi Umum Syari'ah Dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Nur Soleha, *Analisis Keputusan Nasabah Dalam Pemilihan Produk Pembiayaan Griya BSM*, 2016.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : PT Rineka Citra, 2016
- Tarigan Akmal, *Prospek Bank Syariah*, Medan : IAIN Press, 2002.
- Tukiran Taniredja dan Hidayat Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, Bandung : Alfabeta, 2014.
- Widyaningsing dkk, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Wirjono Prodjodikoro, *Hukum Asuransi Di Indonesia*, Jakarta, Intermasa, 1981.
- [www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-mumalat](http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-mumalat), 23 November 2018.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Tanzielal Aziezir  
Tempat, Tgl lahir : Jakarta, 07 Juni 1995  
Jenis kelamin : Laki - Laki  
Status : Lajang  
Alamat : Jl. Suprpto Gg. Sawo No. 11  
Telepon : 082277120569

Menerangkan dengan sebenarnya

### **Pendidikan**

2001 – 2007 SD Negeri 05 PT Jakarta Timur  
2007 – 2010 SMP Negeri 195 Jakarta Timur  
2008 – 2010 SMP Negeri 4 Padangsidempuan  
2010 – 2013 SMA Negeri 4 Padangsidempuan

## Lampiran 1

**Uji Validitas  
Asuransi Jiwa**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.324	Pada taraf signifikan 10% dengan $df = N-2$ $df = 97-2=95$ $r_{tabel} = 0,168$	Valid
2	0.483		Valid
3	0.459		Valid
4	0.296		Valid
5	0.603		Valid
6	0.524		Valid
7	0.574		Valid
8	0.371		Valid
9	0.660		Valid
10	0.714		Valid

**Uji Validitas  
Keputusan Nasabah**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.465	Pada taraf signifikan 10% dengan $df = N-2$ $df = 97-2=95$ $r_{tabel} = 0,168$	Valid
2	0.321		Valid
3	0.435		Valid
4	0.509		Valid
5	0.671		Valid
6	0.390		Valid
7	0.564		Valid
8	0.546		Valid
9	0.561		Valid
10	0.347		Valid

**Hasil Uji Realibilitas Variabel  
Asuransi jiwa  
Reliability Statistics**

<i>Cronbch's Alpha</i>	N of Items
664	10

**Hasil Uji Realibilitas Variabel  
Keputusan nasabah  
Reliability Statistics**

<i>Cronbch's Alpha</i>	N of Items
629	10

**Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smimov Test**

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.12875054
Most	Extreme Absolute	.081
Differences	Positive	.063
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.119 <sup>c</sup>

d. Test distribution is Normal.

e. Calculated from data.

f. Lilliefors Significance Correction.

**Uji Linearitas Dengan Nilai F  
Asuransi Jiwa Terhadap Keputusan Nasabah**

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

VAR 000	Between Groups	(Combined)	395075	10	39.508	29.469	.000
02 * VAR 000		Linearity Deviation from Linearity	388.060	1	388060	289.456	.000
			7.015	9	779	.581	.809
01 Within Groups			115.296	86	1.341		
Total			510.371	96			

### Hasil Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
3. (Constant)	7.891	2.057		3.880	.000
Label	.824	.047	.872	17.361	.000

b. Dependent Variable: Keputusan nasabah

### Hasil Uji R Square (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 <sup>a</sup>	.760	.758	1.13468

b. Predictors: (Constant), Label



Tabulasi Asuransi Jiwa (x)											
No	Butir Soal										
1	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
6	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	43
7	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	45
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	44
10	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	44
11	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	44
12	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	46
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	44
15	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
16	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	43
17	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	44
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	44
20	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
21	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
22	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	47
23	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	46
24	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
25	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	46
26	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
27	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
28	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	43
29	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
30	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
31	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
32	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	43
33	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
36	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
38	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
41	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
42	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42

43	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
44	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	43
45	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
48	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
49	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
50	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
53	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
54	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
55	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
56	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	43
57	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
60	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
61	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
62	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
65	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
66	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
67	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
68	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	43
69	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
71	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
72	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
73	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
74	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
77	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
78	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
79	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
80	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	43
81	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
83	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
84	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
85	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
86	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47



35	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
36	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
38	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
41	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
42	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
43	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
44	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	43
45	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
48	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
49	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
50	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
53	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
54	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
55	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
56	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	43
57	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
60	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
61	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
62	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
65	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
66	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
67	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
68	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	43
69	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
71	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
72	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
73	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
74	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
77	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
78	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42

79	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
80	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	43
81	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
83	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
84	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
85	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
86	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
89	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
90	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
91	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
92	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	43
93	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47

Lampiran 2

## **LEMBAR KUISIONER**

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Sdr. Responden

di Tempat

Dengan Hormat

Bersama ini, saya mohon kesediaan bapak/ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang bapak/ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Jawaban bapak/ibu tidak akan mempunyai dampak negatif terhadap jabatan atau pekerjaan bapak/ibu saat ini. Karena tujuan pengajuan kuesioner ini hanya untuk pengumpulan data guna keberhasilan dalam penyusunan skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Jaminan Asuransi Jiwa Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Tabungan iB Muamalat Rencana Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Padangsidimpuan”.

Demikian, kepada bapak/ibu yang telah bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan saya, saya ucapkan terimakasih.

## LEMBAR VALIDASI ANGKET PUBLISITAS

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dan aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu

Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....

Padangsidempuan,  
2020  
Validator

**Dr. Abdul Nasser**  
**Hasibuan, SE, M.Si**

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET KEPUTUSAN NASABAH**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dan aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Keinginan Diri Sendiri	13 dan 14			
Faktor Emosional	15 dan 16			
Motif Sosial	17 dan 18			

Catatan:

.....  
 .....  
 .....  
 .....

Padangsidempuan,  
 Juni 2020  
 Validator

**Dr. Abdul Nasser  
 Hasibuan, SE, M.Si**

## LEMBAR VALIDASI ANGKET KEPUTUSAN

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Prinsip	1 dan 2			
Positif	3 dan 4			
Kepercayaan	5 dan 6			
Manfaat	7 dan 8			
Keyakinan	9 dan 10			
Janji	11 dan 12			

Catatan:

.....  
 .....  
 .....  
 .....

Padangsidempuan,  
 Juni 2020  
 Validator

**Dr. Abdul Nasser**  
**Hasibuan, SE, M.Si**



## I. Identitas Responden

Nama

Usia

Jenis Kelamin

Alamat

## II. Petunjuk Pengisian

1. Berikan checklist (√) pada setiap jawaban anda.
2. Setiap pertanyaan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
  - a. SS = Sangat Setuju
  - b. S = Setuju
  - c. KS = Kurang Setuju
  - d. TS = Tidak Setuju
  - e. STS = Sangat Tidak Setuju

## III. Daftar Pertanyaan Kuesioner

### a. Angket Variabel Asuransi Jiwa

No	Daftar Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya asuransi jiwa itu sesuai dengan syariat Islam					
2.	Sistem dan produk-produk perbankan syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam					
3.	Menurut saya asuransi jiwa itu berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah					
4.	Asuransi jiwa sangat berpengaruh positif terhadap					

	bank					
5.	Anda percaya dengan produk bank karena ber asuransi jiwa					
6.	Anda percaya asuransi jiwa itu sesuai dengan syariat Islam					
7.	Sistem kerja sama di bank syariah sangat bermanfaat					
8.	Banyak manfaat menggunakan bank syariah					
9.	Saya yakin produk bank syariah sangat berkualitas					
10.	Saya yakin bekerja sama dengan bank syariah					
11.	Bank syariah menjanjikan kerja sama yang baik					
12.	Bank syariah menjanjikan kerja sama sesuai dengan kesepakatan bersama					

**b. Angket Variabel Keputusan Nasabah**

No	Daftar Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
13.	Saya menggunakan bank syariah karna saya ingin mencari kesejahteraan dunia akhirat					
14.	Saya menggunakan produk bank syariah karena didasari keinginan sendiri					
15.	Saya menabung di bank syariah					

	karena adanya larangan atas nba					
16.	Prinsip-prinsip syariah dalam setiap praktek transaksi bank					
17.	Saya meyakini kebenaran Al-Qur'an tentang larangan riba					
18.	Saya yakin prinsip yang digunakan bank syariah sesuai dengan ajaran Islam					

Padangsidempuan, ..... 2020  
Responden

.....



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2956 /In. 14/G. 1/PP. 00. 9/10/2019  
Lampiran :  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

25 Oktober 2019

Yth Bapak:

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Ali Hardana : Pembimbing II

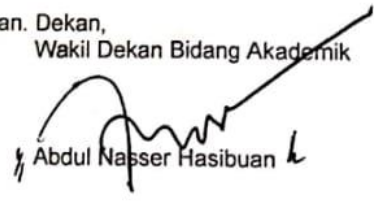
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Tanzielal Aziezir  
NIM : 132200133  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Jaminan Asuransi Jiwa Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Tabungan IB Muamalat Rencana pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Padangsidempuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 149/In.14/G.1/G.4b/TL.00/07/2020  
 Hal : **Mohon Izin Riset**

02 Juli 2020

Yth; Bank Muamalat Indonesia Padangsidimpuan.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

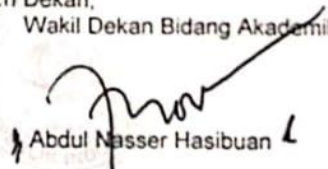
Nama : Tanzielal Aziezir  
 NIM : 132200133  
 Semester : XIV (Empat Belas)  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: " Pengaruh Jaminan Asuransi Jiwa Terhadap Keputusan Nasabah Memilih iB Muamalat Rencana di Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Padangsidimpuan ".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik

  
 Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan